

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Putri .A. 2017. *Ilmu Gizi Dilengkapi dengan Standar Penilaian Status Gizi Dan Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.\
- Atikah, Rahayu, dkk. (2018). *Stunting dan Upaya Pencegahannya*. In Bukustunting dan upaya pencegahannya.
- Anggraeni, N. H. O. (2021). *Pola Asuh dan Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi erhadap Kejadian Stunting Balita di Kabupaten Kendal*. Indonesian Journal of Public Health and <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Berhe, K dkk. 2019. *Risk Factors of Stunting (Chronic Undernutrition) of Children Aged 6 to 24 Months in Mekelle City, Tigray Region, North Ethiopia: An Unmatched Case-Control Study*. Ethiopia: PLOS One
- Darmawan A, Reski, Andriani R. *Kunjungan ANC, Posyandu dan Imunisasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Buton Tengah*. AcTion Aceh Nutrition Journal. 2022;7(1):33–40.
- Dewi, Candra Mirna. (2015). *Faktor-Faktor yang Menyebabkan Obesitas pada Anak*. Majority Journal Fakultas Kedokteran Universitas Lampung 4(8): 53-56
- Hidayati, N. (2021). *Berat Badan dan Panjang Badan Lahir Meningkatkan Kejadian Stunting*. Jurnal Ilmiah. <https://doi.org/10.48144/jiks.v14i1.524> K
- Husnaniyah, D., dkk, (2020), *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting*, *The Indonesian Journal of Health Science* Volume 12, No.1
- Kemenkes RI. (2020). *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. *Buletin Jendela Duta dan Informasi Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

- Kesehatan RI. *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota tahun 2022*. Menteri Kesehatan RI; 2022.
- Kusnaeli, Yudhistira, K. E. (2021). *Demi Keluarga Pahami Langkah Penting Cegah Stunting (2nd ed.)*. Restu Utami.
- Kwami CS, Godfrey S, Gavilan H, Lakhanpaul M, Parikh P. Water, sanitation, and hygiene: Linkages with stunting in rural Ethiopia. *Int J Environ Res Public Health*. 2019;16(20)
- Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). *Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu*. *Jurnal Kesehatan Global*,1(3),127. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i3.3952>
- Nainggolan BG, Sitompul M. (2019). *Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun*. *NutrJ* 2019;3(1):36.
- Paré, G., & Kitsiou, S. (2016). *Methods for literature reviews*. In F. Lau & Kuziemsky (Eds.), *Handbook of eHealth Evaluation: An Evidence-based*
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2017). *Nursing Research Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. Burn (ed.); Tenth Edit). Wolters Kluwer
- Proverawati, A., & Wati, E. K. (2017). *Ilmu Gizi Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rahayu, Panggih dan Casnuri. (2020). *Perbedaan Risiko Stunting Berdasarkan Jenis Kelamin*. Yogyakarta: Unriyi.
- Ratnasari, D. & Endriani, R. (2020). *Hubungan Status Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting*. *Jurnal Syntax Idea*, 2(1),11–20.
- Soekirman (2017). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk Keluarga Dan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Simanjuntak, J.C.M. (2018). *Hubungan Konsumsi Vitamin E dan Kalsium dengan Tingkat Dismenore Pada Siswi SMA Negeri 1 Barus*. (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Survei Status Gizi Indonesia (SSGI). (2021). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI)*.
- Supriyanto, Y., Paramashanti, B. A., & Astiti, D. (2018). *Berat badan lahir rendah berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan*. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 5(1), 23-30.

- Sutriyawan and C. C. Nadhira. (2020). “*Kejadian Stunting Pada Balita Di Upt Puskesmas Citarip Kota Bandung,*” *J. Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, vol. 7, no. 2, pp. 79–88, 202
- Trihono, & Sudomo. (2015). *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan.
- Utami & Sisca. 2015. ‘*The Risk of Becoming Overweight Among Stunted Children Aged 3-5 Years in Indonesia*’. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, vol. 14, no. 3, pp. 273–283.

JBICritical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies
Critical Appraisal for Cross Sectional Design JBICritical Appraisal
Checklist for Analytical Cross Sectional Studies

Reviewer_____Date_____

Author_____Year_____Record
 Number_____

Applicable	Yes	No	Unclear	Not
1. Where the criteria for inclusion in the sample clearly defined?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Were the study subjects and the setting described in detail?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Was the exposure measured in a valid and reliable way?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Were objective, standard criteria used for measurement of the condition?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Were confounding factors identified?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Were strategies to deal with confounding factors stated?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Were the outcomes measured in a valid reliable way?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Was appropriate statistical analysis used?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran Jurnal Yang Dikaji



jurnal 2 .pdf



jurnal 1.pdf



jurnal 14.pdf



jurnal 13.pdf



jurnal 11 .pdf



jurnal 10.pdf



jurnal 9.pdf



jurnal 8 .pdf



jurnal 7 .pdf



jurnal 6 .pdf



jurnal 5.pdf



jurnal 4.pdf



Jurnal 3.pdf